

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada tahap penyelesaian penelitian, peneliti perlu menggunakan beberapa metode untuk memperoleh hasil lebih lanjut mengenai penelitian ini. Jenis penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data informasi penelitian adalah penelitian lapangan atau kualitatif, yaitu peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lokasi kejadian dan penelitian ini dimaksudkan untuk memahami peristiwa mengenai adat yang dilakukan oleh subyek penelitian menghasilkan data deskripsi berupa informasi lisan dari beberapa orang yang dianggap lebih tahu, dan perilaku serta objek yang diamati secara langsung oleh peneliti. Penelitian ini terfokus menelusuri “Nilai Filosofi Tradisi Pingitan Pada Suku Jawa Perspektif Hukum Islam” yang terletak di Desa Lalousu, Kecamatan Wonggeduku.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk memahami secara mendalam mengenai tradisi pingitan, yakni mendekati masalah-masalah yang di bahas mengkaji persoalan yang menyangkut “Nilai Filosofi Tradisi Pingitan Pada Suku Jawa Dalam Perspektif Hukum Islam” yaitu Pendekatan Antropologi ini sebagaimana diketahui adalah ilmu yang mempelajari tentang manusia dan kebudayaannya. Dalam hal ini pendekatan antropologi berusaha mencapai pengertian tentang makhluk manusia yang mempelajari keragaman budaya. Yang dimana peneliti fokus pada studi

antropologi yang mempelajari kebudayaan serta interaksi dan cara melakukan adat istiadat yang berada di Desa Lalousu, Kecamatan Wonggeduku.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian yang bertepatan pada tanggal 22 Agustus 2022.

3.2.2 Tempat Penelitian

Fokus lokasi tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Lalousu, Kecamatan Wonggeduku. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena masyarakatnya daerah ini masih sangat kuat mempertahankan budaya atau tradisi nenek moyang mereka yang di dalamnya masih terdapat kepercayaan terdahulu yang harus dikaji lebih dalam untuk mengetahui “Nilai Filosofi Tradisi Pingitan Pada Suku Jawa Dalam Perspektif Hukum Islam”.

3.2.1 Kondisi Geografis

Secara geografis Desa Lalousu adalah desa yang terletak di Kecamatan Wonggeduku, Kabupaten Konawe, dan pembentukan desa ini di mulai sejak tahun 1997 dengan luas wilayah yang mencapai sekitar 553.75 Km/ha yang yang berjarak dari kepusat Pemerintahan 5 Km, sementara itu jarak dari Ibukota Kabupaten 25 Km, dan Jarak dari Ibukota Provinsi 653 Km.

Tabel : 1.1 Batas Wilayah Desa Lalousu

No	Batas Wilayah	Nama Desa
1.	Sebelah Utara	Telemotaha
2.	Sebelah Selatan	Wawoone
3.	Sebelah Barat	Lalohao
4.	Sebelah Timur.	Mongoa

3.2.2 Kondisi Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal yang terpenting dalam memajukan tingkat sumber daya manusia (SDM) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Dengan tingkat perekonomian yang tinggi maka akan mendorong tingkat kecakapan dan sosial masyarakat yang pada nantinya akan mendorong keterampilan dibidang kewirausahaan dan lapangan kerja baru, sehingga akan membantu program pemerintahan dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Penduduk Desa Lalousu, Kecamatan Wonggeduku memiliki tingkat pendidikan dari taman kanak-kanak (TK), serta tamatan Sekolah Dasar (SD).

Tabel : 1.2 Prasarana Pendidikan

No	Prasarana Pendidikan	Jumlah
1.	TK	1 Buah
2.	SD	2 Buah

3.2.3 Jumlah Penduduk

Berdasarkan data Administrasi pemerintah Desa tahun 1997 jumlah penduduk Desa Lalousu mencapai sekitar 2.622 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 597 jiwa, perempuan sebanyak 546 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 344 kk sedangkan usia 15-65 sebanyak 1.022 dan usia 65 keatas sebanyak 123 jiwa.

Tabel : 1.3 Jumlah Penduduk

No	Jumlah Penduduk	Keterangan
1.	Kepala Keluarga	344 Kk
2.	Laki-laki	597 Jiwa
3.	Perempuan	546 Jiwa
4.	Usia 0-15	638 Jiwa
5.	Usia 16-65	384 Jiwa
6.	Usia 66 Keatas	123 Jiwa

3.2.4 Agama

Diantara umat yang beragama yang ada di Desa Lalousu, Kecamatan Wonggeduku yaitu warga yang beragama Islam terdapat 1119 orang, dan yang beragama Kristen 24 orang, dan untuk lebih jelasnya keadaan social keagamaan di Desa Lalousu dapat di dilihat dari table berikut:

Tabel : 1.4 Agama/Aliran Kepercayaan

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	1119 Orang
2.	Kristen	24 Orang

Mayoritas penduduk Desa Lalousu kebanyakan dari mereka adalah pemeluk agama Islam terlihat dari prasarana peribadatan yang berada di Desa Lalousu dapat di dilihat dari table berikut:

Tabel : 1.5 Agama/Aliran Kepercayaan

NO	Prasarana agama/ Aliran Kepercayaan	Jumlah
1.	Masjid	4 Buah
2.	Musholla	4 Buah
3.	Greja	1 Buah

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dan langsung diperoleh dari tokoh adat dan masyarakat di lapangan Desa Lalousu, Kecamatan Wonggeduku.

Adapun data primer yang digunakan dalam peneliti ada 2 yaitu Al-qura'an, dan hadis.

3.3.2 Data Sekunder

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian, penulis menggunakan data sekunder dimana data sekunder adalah diperoleh dari bahan pendukung seperti dalam bentuk, Internet Serta dokumentasi dan wawancara yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan. Seperti sumber data pustaka adalah buku-buku yang berkaitan dengan penelitian penulis dan Sumber data lapangan adalah warga masyarakat yang berada di Desa Lalousu, Kecamatan Wonggeduku yang masih melakukan Tradisi pingitan serta yang tidak melakukan pingitan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara di gunakan peneliti untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dengan melakukan wawancara langsung. Metode wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dalam rangka untuk mendapatkan dan mendalami

informasi dari lapangan yang di peroleh, yang terdiri dari melakukan wawancara kepada tokoh adat, masyarakat yang melakukan tradisi pingitan serta yang tidak melakukan pingitan.

Adapun masyarakat yang peneliti wawancarai di Desa Lalousu, Kecamatan Wonggeduku yaitu:

Tabel 1.6 Identitas Wawancara

No	Nama	Profesi	Umur	Jenis kelamin
1.	Edi Yusgoro	Tokoh Adat	60 Tahun	Laki-laki
2.	Juliana	Masyarakat	19 Tahun	Perempuan
3.	Roni	Masyarakat	22 Tahun	Perempuan
4.	Bia	Masyarakat	46 Tahun	Perempuan
5.	Iida	Masyarakat	36 Tahun	Perempuan
6.	Rua	Masyarakat	55 Tahun	Perempuan
7.	Lelly	Masyarakat	40 Tahun	Perempuan
8.	Mirawati	Masyarakat	36 Tahun	Perempuan

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi yang di gunakan peneliti hanya menggunakan HP untuk mengambil sebuah gambar dalam wawancara dengan informan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan

cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola serta memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

3.5.1 Display Data

Display Data, yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan data, dalam bentuk uraian terinci serta sistematis yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3.5.2 Reduksi Data

Reduksi Data, yaitu menyusun data yang diperoleh lapangan dalam bentuk uraian yang lengkap. Data tersebut dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil-hasil pengamatan dan wawancara.

3.5.3 Verifikasi Data

Verifikasi Data, yaitu mencari dan menentukan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, hubungan, permasalahan, perbedaan, dan sistemnya sehingga dapat ditemukan hal-hal yang substantif dalam penelitian ini.